

**PENGEMBANGAN BUKU “CERCA (CERDAS MEMBACA)”  
SEBAGAI BUKU PENDAMPING MEMBACA PERMULAAN  
KELAS I SEKOLAH DASAR**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Oleh**

**Azimatun Nadlipah**

**34301600771**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**“PENGEMBANGAN BUKU “CERCA (CERDAS MEMBACA)” SEBAGAI  
BUKU PENDAMPING MEMBACA PERMULAAN KELAS 1 SEKOLAH  
DASAR”**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

**Azimatun Nadlipah**

**34301600771**

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi

Pembimbing I

Rida Fironika KD, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 211312012

Pembimbing II

Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 211315026

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,

Rida Fironika KD, S.Pd.,M.Pd.  
NIK. 211312012

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGEMBANGAN BUKU "CERCA (CERDAS MEMBACA)" SEBAGAI BUKU PENDAMPING MEMBACA PERMULAAN KELAS I SEKOLAH DASAR

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

**Azimatun Nadlipah**

**34301600771**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 28 Juni 2022

Dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai

Persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

#### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

|               |                                    |
|---------------|------------------------------------|
| Ketua Penguji | : Muhammad Affandi, S.Pd., M.Pd. ( |
|               | NIK 211313015                      |
| Penguji 1     | : Yunita Sari, S.Pd., M.Pd. (      |
|               | NIK 211315025                      |
| Penguji 2     | : Rida Fironika K, S.Pd., M.Pd. (  |
|               | NIK 211312012                      |
| Penguji 3     | : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd. (      |
|               | NIK 211315025                      |

Semarang, 28 Juni 2022

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Aurrahmat, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211312011

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Azimatun Nadlipah

NIM : 34301600771

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

**Pengembangan Buku “CERCA (Cerdas Membaca)” Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 21 September 2021

Yang membuat pernyataan



Azimatun Nadlipah

NIM 34301600771

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ

*“Barang siapa yang berbuat baik pasti kembali padanya”*. ( QS. Fusilat: 46)

### PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta serta Ibu serta keluarga besar yang senantiasa menyemangati, mengiringi do'a, dukungan serta kesempatan untuk belajar di perguruan tinggi.
2. Seluruh dosen PGSD khususnya dosen pembimbing yaitu Ibu Dr. Rida Fironika K, S.Pd.,M.Pd. dan Ibu Nuhyal Ulia., S.Pd.,M.Pd, yang selalu memberikan arahan dan masukan serta kesempatan untuk terus belajar dan berkembang.
3. Suami tercinta yang selalu mendampingi, memberikan doa dan dukungan dalam segala urusan.
4. Sahabat-sahabat saya terutama Khabibatuz Zahrok yang tidak pernah putus membantu dan memberikan semangat.
5. Teman-teman PGSD angkatan 2016 yang selalu bersama selama proses belajar di bangku perkuliahan yang akan selalu terkenang.
6. Rekan-rekan BEM FKIP yang banyak memberikan dukungan serta pengalaman.

## ABSTRAK

Azimaton Nadlipah. 2022. Pengembangan Buku “CERCA (Cerdas Membaca)” Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar, *Skripsi*. Program Studi Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung. Pembimbing 1 : Rida Fironika Kusumadewi, S.Pd.,M.Pd., Pembimbing II : Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku pendamping membaca permulaan, kelayakan serta kepraktisannya. Latarbelakang dari penelitian ini yaitu kemampuan dasar membaca siswa kelas I yang tidak sama karena dilatarbelakangi oleh TK yang berbeda serta kebutuhan sekolah akan sarana buku penunjang yang menarik dalam meningkatkan motivasi membaca siswa. Kelebihan dari buku ini adalah penyajian materi yang jelas dan sederhana sehingga mudah untuk dipahami dan dicerna siswa.

Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluate*) adalah model yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan dari lima tahapan tersebut, pengembangan buku pendamping CERCA menghasilkan persentase dari ketiga validator sebesar 88% kategori Layak. Persentase kepraktisan dari uji respon siswa sebesar 94% kategori Layak, dan uji respon guru sebesar 96% kategori Layak. Berdasarkan hasil tersebut, buku pendamping CERCA dinyatakan layak dan praktis untuk diterapkan di siswa kelas I SDN Jamus 1 Kabupaten Demak.

Kata kunci: Buku pendamping, membaca



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku CERCA (Cerdas Membaca) Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah penulis dapatkan bukan karena hasil dari usaha penulis sendiri, namun hasil dari semua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Drs. Bedjo Santoso, M.T.,Ph.D. Rektor Universitas Islam Sultan Agung yang telah berkenan memberikan kesempatan belajar pada penulis di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Turrahmat selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Rida Fironika K., S.Pd.,M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Ibu Rida Fironika K., S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 dan Ibu Nuhyal Ulia, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan ilmu dan arahan yang baik dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SDN Jamus 1 yang memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak serta ibu guru serta siswa SDN Jamus 1 atas segala bantuan yang diberikan selama penelitian.

7. Bapak dan ibu tercinta yang senantiasa mendoakan untuk keberhasilan di dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Keluarga, saudara dan sahabat-sahabat tersayang yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat.
9. Teman-teman FKIP Angkatan 2016, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya selama kuliah di kampus Unissula tercinta.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu guna membantu tersusunnya skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan dan memberikan pahala atas segala macam bantuan yang sudah diberikan.

Skripsi ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi dan segala sesuatu yang baik dalam skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Karena adanya keterbatasan pengetahuan serta kemampuan, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Semarang, 21 September 2021  
Yang membuat pernyataan

Azimatun Nadlipah  
NIM 34301600771



## DAFTAR ISI

|                                     |      |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....                 | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....             | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....           | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....          | v    |
| ABSTRAK .....                       | vi   |
| KATA PENGANTAR.....                 | vii  |
| DAFTAR ISI.....                     | ix   |
| DAFTAR TABEL .....                  | xi   |
| DAFTAR GAMBAR.....                  | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....               | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN.....              | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....      | 1    |
| B. Pembatasan Masalah .....         | 4    |
| C. Rumusan Masalah .....            | 4    |
| D. Tujuan Penelitian .....          | 5    |
| E. Manfaat Penelitian .....         | 5    |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA .....         | 7    |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| A. Kajian Teori .....                              | 7         |
| B. Penelitian yang Relevan.....                    | 17        |
| C. Kerangka Berpikir.....                          | 18        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>             | <b>21</b> |
| A. Desain Penelitian.....                          | 21        |
| B. Prosedur Penelitian.....                        | 23        |
| C. Desain Rancangan Produk .....                   | 24        |
| D. Sumber Data dan Subjek Penelitian.....          | 27        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....                    | 28        |
| F. Uji kelayakan .....                             | 30        |
| G. Teknis Analisis Data .....                      | 31        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>34</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                          | 34        |
| B. Pembahasan.....                                 | 46        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                         | <b>53</b> |
| A. Simpulan .....                                  | 53        |
| B. Saran.....                                      | 54        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>55</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                               | <b>57</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                         |    |
|---------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1. Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi.....          | 29 |
| Tabel 3.2. Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahan .....          | 29 |
| Tabel 3.3. Kisi-Kisi Validasi Ahli Desain .....         | 30 |
| Tabel 3.4. Pedoman Penskoran Angket .....               | 31 |
| Tabel 3.5. Acuan Kelayakan Media.....                   | 32 |
| Tabel 3.6. Range Persentase Respon Guru dan Siswa ..... | 33 |
| Tabel 4.1. Indikator Materi .....                       | 35 |
| Tabel 4.2. Hasil Validasi Buku Pendamping .....         | 43 |
| Tabel 4.3. Revisi Produk.....                           | 44 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2.1. Skema Kerangka Berpikir .....              | 20 |
| Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Pengembangan .....     | 21 |
| Gambar 3.2. Desain Halaman Sampul .....                | 25 |
| Gambar 3.3. Desain Halaman Materi.....                 | 26 |
| Gambar 3.4. Desain Halaman Latihan Soal .....          | 26 |
| Gambar 3.5. Desain Halaman Biodata Penulis.....        | 27 |
| Gambar 4.1. Cover Depan.....                           | 37 |
| Gambar 4.2. Halaman Kata Pengantar.....                | 38 |
| Gambar 4.3. Halaman Daftar Isi .....                   | 38 |
| Gambar 4.4. Halaman Materi.....                        | 40 |
| Gambar 4.5. Halaman Biodata Penulis.....               | 41 |
| Gambar 4.6. Halaman Daftar Pustaka.....                | 41 |
| Gambar 4.7. Halaman Cover Belakang.....                | 42 |
| Gambar 4.8. Tahapan Pengembangan Buku Pendamping ..... | 49 |
| Gambar 4.9. Grafik Kelayakan Buku Pendamping.....      | 50 |
| Gambar 4.10. Grafik Hasil Uji Kepraktisan .....        | 51 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                  |    |
|------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian .....                          | 58 |
| Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian ..... | 59 |
| Lampiran 3. Hasil Validasi Validator 1 .....                     | 60 |
| Lampiran 4. Hasil Validasi Validator 2 .....                     | 63 |
| Lampiran 5. Hasil Validasi Validator 3 .....                     | 66 |
| Lampiran 6. Rekapitulasi Hasil Validasi .....                    | 69 |
| Lampiran 7. Hasil Angket Respon Guru.....                        | 71 |
| Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Guru.....           | 73 |
| Lampiran 9. Hasil Angket Respon Siswa .....                      | 74 |
| Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Angket Respon Siswa .....        | 80 |
| Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....                         | 81 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Memasuki pendidikan dalam jenjang Sekolah Dasar (SD), siswa dituntut untuk dapat menguasai kemampuan dasar dalam pembelajaran yakni membaca dan menulis permulaan (MMP). Sebelumnya siswa sudah menempuh pendidikan pada Taman Kanak-kanak (TK) dan/atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Pada pendidikan pra Sekolah Dasar siswa dilatih untuk terbiasa berkomunikasi, berinteraksi, dan bersosialisasi dengan banyak orang. Pendidikan pra sekolah dasar lebih ditekankan pada penguatan karakter siswa dan tidak dibenarkan untuk mengajarkan siswa membaca dan menulis.

Peraturan pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan menyatakan bahwa penerimaan siswa pada sekolah dasar tidak didasarkan pada kemampuan membaca ataupun menulis melainkan hanya berdasarkan usia. Hal tersebut menjadikan lembaga pendidikan pra sekolah dasar tidak wajib mengajarkan kepada siswa – siswinya. Siswa juga tidak wajib menguasai keterampilan tersebut untuk dapat mengikuti pembelajaran di kelas I SD. Pada kenyataannya calon siswa kelas I memiliki kemampuan awal yang berbeda, dan tentunya tidak semua siswa sudah menguasai keterampilan awal membaca serta menulis yang baik. Bagi siswa kelas I yang sebelumnya tidak belajar di TK ataupun PAUD bahkan menganggap angka dan huruf merupakan suatu yang asing bagi mereka. Selain

faktor tersebut, penyebab lain yang membuat kurang berhasilnya proses belajar membaca adalah minimnya sarana prasarana bagi anak (Alang, 2013).

Ketika siswa pertama masuk sekolah, sebagai seorang guru memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan materi kepada siswa, guru juga memiliki tanggung jawab dalam pemenuhan kurikulum yang harus dipenuhi targetnya oleh guru ataupun sekolah, menjadikan guru memiliki keterbatasan untuk mengerjakan hal-hal secara intens yang bukan merupakan Kompetensi Dasar dalam rancangan kurikulum. Beban belajar untuk siswa kelas I SD tidak seimbang dengan apa yang dianjurkan oleh perancang kurikulum pada masa pra-sekolah.

Pada kurikulum 2013, ditelaah dari buku siswa & buku guru Tema 1 (Diriku) siswa sudah diharuskan dapat membaca dan menulis supaya bisa mengikuti pembelajaran secara baik. Beban belajar yang berat dibuktikan dengan adanya Kompetensi Dasar (KD) yang harus siswa capai pada buku Tema 1 bahwa siswa harus sudah dapat memperkenalkan dirinya, anggota keluarga juga orang-orang di lingkungannya dalam bentuk lisan dan tulisan. Siswa juga harus dapat mengenal teman sekelasnya melalui perkenalan lisan dan tulisan dari temannya. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika masuk sekolah pertama kali, siswa minimal sudah harus mengenal huruf dan dapat menuliskan namanya, nama orangtuanya dengan baik dan benar agar dapat dibaca oleh temannya. Tentu bagi siswa yang masih asing dan belum hafal huruf apalagi membacanya, mereka akan merasa kesulitan untuk dapat mengikuti pelajaran pertamanya. Guru juga tidak memiliki waktu yang panjang



untuk dapat membantu siswa karena ketika hari sudah berganti, tentu guru juga harus mengganti topik pelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan, dapat diketahui bahwa masalah muncul ketidakmampuan siswa di jenjang kelas I SD dalam kaitannya dengan kemampuan membaca. Siswa latarbelakangnya berbeda dan bekalnya berbeda juga yang didapatkan selama pendidikan di TK, maka menjadikan tidak semua siswa memiliki dasar yang cukup dalam membaca, hingga pada akhirnya kesulitan dalam mengikuti pembelajaran yang menuntutnya untuk membaca serta siswa itu tidak mempunyai buku pendamping selain yang di sediakan di sekolah dan guru tidak menggunakan buku pendamping kecuali buku ajar yang sudah di tentukan oleh pemerintah sehingga peneliti tertarik untuk mengembangkan buku pendamping untuk memudahkan siswa dalam membaca maka dibutuhkan suatu buku pendamping yang didesain secara menarik sehingga mampu memudahkan siswa dalam memahami cara-cara membaca yang tepat dan cepat sehingga mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dibutuhkan penelitian mengenai pengembangan buku pendamping yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam membaca. Adapun bentuk pengembangan buku CERCA (Cerdas Membaca) sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar.

## **B. Pembatasan Masalah**

Adapun penelitian ini membutuhkan batasan masalah supaya pembahasan tidak terlalu luas. Berikut adalah batasan masalahnya:

1. Menitikberatkan pada pemanfaatan buku cetak untuk mendukung proses belajar siswa.
2. Buku pendamping CERCA diperuntukkan untuk siswa yang belum dapat atau lancar membaca.
3. Buku pendamping pada penelitian ini bisa membantu kemampuan siswa dalam membaca.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana pengembangan buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar?
3. Bagaimana kepraktisan Buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah dasar?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menghasilkan produk pengembangan buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar.
2. Mengetahui kelayakan buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar.
3. Mengetahui kepraktisan Buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan di kelas I Sekolah Dasar.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Sebagai referensi untuk mengembangkan buku pendamping di era milenial.
  - b) Pemanfaatan bahan ajar cetak untuk menarik minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa

Buku pendamping CERCA ini harapannya mampu menarik minat siswa dalam belajar.

b) Bagi Guru

Buku pendamping CERCA diharapkan mampu membantu guru dalam mengajarkan keterampilan membaca kepada siswa dengan menarik dan menyenangkan.

c) Bagi Sekolah

Buku pendamping CERCA bisa digunakan untuk referensi dalam menunjang pembelajaran yang menarik.

d) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan keilmuan serta sebagai bentuk partisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Buku Pendamping**

###### **a. Pengertian Buku Pendamping**

Buku ialah lembar kertas yang berjilid, yang memuat tulisan atau kosong. Sedangkan buku bacaan ialah buku yang digunakan sebagai pelajaran membaca bagi siswa sekolah (Kemdikbud, 2022). Jadi buku pendamping adalah buku yang mendukung atau mendampingi buku utama.

Bagi siswa kelas I SD kegiatan membaca sering disebut dengan istilah membaca permulaan, karena diberikan di awal sekolah yakni kelas I dan II. Kegiatan membaca permulaan siswa SD ini lebih berorientasi pada kemampuan membaca di tingkat awal, yaitu kemampuan mengartikan simbol huruf (Mustikowati et al., 2016). Ungkapan itu memberikan gambaran bahwa langkah pertama agar bisa membaca adalah siswa harus bisa mengenal, merangkai serta melafalkan simbol huruf yang dilihat menjadi suku kata, kata serta kalimat ketika masih kelas I atau II (Utami & Wangid, 2019).

###### **b. Kriteria Buku Pendamping**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri (Permen) Nomor 22 dan 23 Tahun 2006 (Muljono, 2007) kriteria buku baik yaitu buku yang bisa digunakan, baik itu dari

isi ataupun fisik buku, dan bisa bertahan minimal dalam masa lima tahun. Masa lima tahun yang dimaksud adalah untuk mengakomodasikan perubahan yang memiliki makna dalam perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi, dan mempertimbangkan harga yang terjangkau bagi penggunanya.

Mengacu pada Permendiknas nomor 58 tahun 2009 (Yulianingsih et al., 2009) memberikan prasyarat buku yang akan di gunakan untuk pembelajaran harus memenuhi kriteria berikut :

1) Material dan kemasan buku

a) Kertas

Buku harus memakai kertas yang cukup tebal dan kasar, sehingga anak tidak kesulitan saat membuka dan membolak-balikkan halaman.

b) Material

Buku harus aman dan tidak menyakiti anak, seperti tidak boleh tajam, tidak terbuat dari bahan yang berbahaya dan beracun.

2) Isi Buku

Tema harus menarik dan disesuaikan usia serta tahap perkembangan siswa.

3) Karakter/Tokoh Cerita

Hindarilah buku yang menggunakan tokoh jahat di dalam cerita yang bisa membuat siswa tertawa dan menikmati pesan yang berasal dari tokoh utama yang tidak sesuai dengan batas etika

karena bisa menjadikan siswa meniru sikap dan perilaku tokoh tersebut.

#### 4) Ilustrasi/Gambar

- a) Tidak mengandung unsur-unsur yang bernuansa SARA.
- b) Memadukan berbagai warna yang cerah, jelas, tidak menyegarkan.
- c) Ilustrasi harus jelas dan tidak membingungkan anak. Misalnya harus terlihat dengan jelas perbedaan antara laki-laki dan perempuan. Ilustrasi hewan juga harus sama dengan kehidupan nyata agar tidak menimbulkan persepsi lain dipikiran anak.
- d) Memuat banyak ilustrasi dengan minim kalimat
- e) Tulisan yang jelas terbaca. Tidak menggunakan font yang rumit dan banyak simbol
- f) Gambar ataupun tulisan berupa hal yang nyata yang bisa dilihat dan dipahami di lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa kriteria dari buku yang baik untuk anak terbagi menjadi 2, fisik dan materi. Secara fisik buku harus aman dan tidak menyakiti anak. Secara materi buku harus penuh ilustrasi dengan minimal kalimat dan tidak boleh mengandung muatan tercela entah dari tokoh atau ilustrasinya agar anak tidak meniru hal tersebut.



### c. **Macam-Macam Buku Pendamping**

Buku pendamping ialah buku yang digunakan sebagai penunjang buku yang utama. Diantara macam-macam buku pendamping yaitu:

#### 1) LKS

Lembar Kegiatan Siswa (LKS) ialah lembaran kertas yang berisi materi serta tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa. Materi LKS biasanya berupa ringkasan dari buku mata pelajaran. Tugas-tugas untuk menilai seberapa besar siswa bisa menguasai materi yang diajarkan.

LKS juga ada yang hanya berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tugas dalam lembaran kegiatan tidak akan bisa dikerjakan oleh siswa dengan baik jika tidak dilengkapi dengan buku yang lain atau referensi lain yang berhubungan dengan materi tugasnya.

#### 2) Buku bacaan

Buku bacaan ialah suatu buku yang bertujuan untuk dibaca. Bagi anak sekolah buku bacaan bisa dijadikan sarana melatih kemampuan membaca dan untuk mengetahui isi yang ada dalam buku. Buku bacaan biasanya dibaca disaat waktu luang ataupun beristirahat.

#### 3) Buku Pelajaran Sekolah

Buku pelajaran Sekolah ialah buku yang berisi tentang berbagai macam ilmu pengetahuan atau materi pelajaran tertentu.

Buku pelajaran sekolah diperuntukkan kepada para siswa yang sekolah atau sebagai pegangan guru dalam mengajar, baik itu sebagai buku utama maupun buku pelengkap.

## **2. Membaca Permulaan**

### **a. Pengertian Membaca Permulaan**

Pada hakikatnya, membaca ialah suatu proses dalam memahami serta menemukan makna yang ada dalam bahan bacaan. Membaca menjadi titik untuk memperkenalkan makna kata yang sesuai dengan maksudnya. Membaca ialah syarat awal yang diperlukan dalam memahami suatu pesan yang ada dalam bahan bacaan.

Dalman (2014) menuturkan bahwa membaca permulaan ialah suatu keterampilan awal yang harus dikuasai atau dipelajari oleh pembaca. Maksud dari hal ini adalah, tahap dalam membaca permulaan ialah tahapan pertama yang harus dilalui oleh seseorang untuk menguasai beberapa macam teknik membaca dari awal hingga orang tersebut bisa membaca dengan baik dan tahu maknanya atau mendapatkan informasi dari bacaan itu.

Sedangkan berdasarkan Munthe & Sitinjak (2019) Membaca permulaan yaitu tahapan awal dari proses belajar membaca yang menjadi dasar agar dapat melangkah ke tahap memahami bacaan atau yang disebut membaca pemahaman. Pada tahap awal, siswa baru diperkenalkan dengan berbagai macam huruf yang nantinya siswa

dibiasakan melatih membaca huruf dengan cara dirangkai secara sederhana.

Berdasarkan uraian di atas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa membaca permulaan yaitu tahap awal bagi seseorang untuk dapat membaca secara keras dan berani. Hal tersebut karena kegiatan itu telah dipelajari dari awal melalui tahapan-tahapan yang berurutan dengan menggunakan metode yang sesuai. Membaca permulaan ialah tahap awal dalam proses belajar membaca, khususnya siswa dari sekolah dasar. Dalam tahap ini, para siswa akan dikenalkan huruf & bunyi dari setiap huruf. Ketika siswa mengenal huruf dan bunyinya, maka siswa bisa merangkai menjadi suku kata dan memahami makna dari kata-kata itu. Setelah dapat merangkai kata, siswa akan dapat menyusun kalimat-kalimat sampai mereka bisa memahami isi dari suatu bacaan secara baik.

**b. Tujuan Membaca Permulaan**

Membaca permulaan mempunyai tujuan membantu anak untuk dapat menyampaikan ide serta perasaannya kepada orang lain (Christianti, 2013). Dengan membaca, seseorang bisa memperoleh pengetahuan yang luas. Dengan lancar membaca maka akan memberikan pengaruh terhadap proses belajar lainnya. Apabila anak mengalami kesulitan dalam membaca maka akan dapat mempersulit ia dalam menguasai berbagai ilmu.

Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan oleh Rahman & Haryanto (2014) yaitu untuk memperkenalkan berbagai lambang tulisan seperti huruf, suku kata, dan kata-kata atau kalimat dan memiliki kemampuan untuk mengucapkannya sehingga menjadi sebuah suara yang bermakna. Selain itu, siswa juga dituntut bisa membaca tulisan dengan tepat dan lancar.

Dengan begitu, membaca permulaan sangat penting dilakukan sebagai bekal dasar bagi siswa dalam menguasai ilmu pengetahuan yang lebih luas.

#### **c. Indikator Membaca Pemula**

Indikator membaca pada siswa pemula menurut Utami & Wangid (2019) diantaranya:

- a) Siswa bisa mengenal huruf vokal & konsonan dengan baik
- b) Siswa bisa merangkai berbagai huruf menjadi suku kata
- c) Siswa bisa merangkai berbagai suku kata menjadi kata
- d) Siswa bisa merangkai beberapa kata menjadi sebuah kalimat sederhana tanpa dibantu guru.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Kegiatan Membaca**

Lancar dan berhasilnya pembaca dalam kegiatan membaca, secara umum dipengaruhi 2 faktor, yakni faktor yang berasal dari diri pembaca sendiri (faktor dalam) dan faktor yang berasal dari luar diri si pembaca

(faktor luar). Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut tentang kedua faktor tersebut menurut Asih & Utami (2018) :

a) Faktor Dalam

1) Intelegensi

Intelegensi yaitu kemampuan mental atau potensi belajar yang dimiliki seseorang. Intelegensi memang telah terbukti sangat memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang di kegiatan membaca hampir di setiap jenjang pendidikan.

2) Sikap

Sikap positif kepada setiap bacaan dan aktivitas belajar membaca diperkirakan mampu menggerakkan keterampilan membaca seseorang. Sebaliknya, sikap negatif pada setiap bacaan dapat mengakibatkan keterampilan membaca seseorang menjadi kurang baik.

3) Perbedaan Jenis Kelamin

Perbedaan jenis kelamin yaitu antara perempuan dan laki-laki, juga berpengaruh dalam kegiatan belajar membaca. Tapi pengaruh itu hanya berlaku pada siswa usia anak-anak (kelas permulaan), yaitu siswa perempuan biasanya lebih unggul di dalam proses belajar membaca dari pada siswa laki-laki saat mereka masih di kelas I, II, dan III. Adapun di atas kelas III, perbedaan kelamin tidaklah menjadi faktor yang memberikan pengaruh lagi bagi kemampuan membaca siswa.

#### 4) Penguasaan Bahasa

Penguasaan dalam bahasa ialah salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses memahami suatu bacaan. Faktor itu adalah struktur kalimat, anafora (pengulangan atau merujuk kembali pada suatu yang telah disebutkan sebelumnya dalam wacana) dan kompleksan yang menyangkut masalah transformasi (perubahan struktur) kalimat.

#### 5) Perbedaan Ragam Bahasa yang dikuasai

Beragamnya bahasa (dialek) yang dikuasai oleh seseorang dengan bahasa yang ada dalam bacaan juga dapat menghambat kelancaran dan keberhasilannya dalam kegiatan membaca.

#### b) Faktor Luar

##### 1) Bahan Bacaan

Beberapa hasil penelitian para ahli bahasa banyak membuktikan bahwa bahan yang digunakan sebagai bacaan yang mana kalimatnya memiliki struktur yang sama dengan struktur kalimatnya bahasa lisan yang dikuasai oleh seseorang jauh lebih bisa dipahami daripada sebaliknya. Selain itu, kondisi dalam bacaan baik segi bahasanya, tingkat keterbacaannya, isinya, maupun kesesuaian bacaannya dengan daya tangkap seseorang juga sangat berpengaruh pada kelancaran keberhasilan orang tersebut dalam kegiatan membaca.

## 2) Status Ekonomi Sosial (SES)

Kedudukan orang tua di dalam masyarakat, lingkungan hidup seseorang, dan keadaan perekonomian rumah tangganya merupakan faktor yang termasuk dalam SES. Faktor-faktor ini sudah dibuktikan lewat penelitian eksperimen yang ikut mempengaruhi keterampilan membaca dari seseorang.

## 3) Guru

Dalam proses kegiatan belajar membaca, guru menjadi faktor yang paling menentukan. Perilaku yang ditunjukkan guru di dalam membina siswanya dalam kegiatan belajar membaca yang mana ternyata besar berpengaruhnya terhadap perilaku membaca siswa. Jadi guru ikut mewarnai proses pemahaman siswa dalam kegiatan membaca.

## 4. Tingkat Ideal Membaca

Berdasarkan tingkat pengalaman dan usia pendidikan anak, membaca dapat digolongkan menjadi 6 tingkatan ideal berikut ini:

Tingkat 0 yakni *pre reading* (pemanasan) dan *pseudo-reading* (awalan) (usia 6 tahun ke bawah)

Tingkat 1 yakni Membaca awal dan *dicoding* (penguraian isi bacaan) (usia 6 - 7 tahun)

Tingkat 2 yakni konfirmasi (penegasan) dan kelancaran (usia 7 - 8 tahun)

Tingkat 3 yakni membaca untuk belajar (usia 9 - 14 tahun)



Tingkat 4 yakni kerumitan dan kompleksitas (kerumitan) (usia 14-17 tahun)

Tingkat 5 yakni konstruksi (penggambaran dan re-konstruksi (penggambaran kembali) (usia 18 tahun ke atas)

Dengan mengenal tingkat tersebut, kalian akan mendapatkan petunjuk bagaimana sebenarnya keterampilan membaca anak dan sampai sejauh mana keterampilan itu dikembangkan. Selain itu juga memudahkan memilihkan buku bacaan yang sesuai untuk mereka.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mirip dengan penelitian yang pernah dilaksanakan oleh Maghfiroh, S. (2017) tentang pengembangan buku panduan membaca dan menulis permulaan dengan memakai media kartu huruf memakai metode SAS yang diperuntukan kepada siswa Sekolah Dasar kelas I. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa penilaian dari ahli media dan ahli materi sudah masuk dalam sebuah kriteria yang valid yang bisa digunakan serta dengan rata-rata nilai dari uji keefektifan berupa kriteria ketuntasan belajar mencapai 100%.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Yuniati (2014) tentang peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media big books siswa kelas I B SDN Mangiran Kecamatan Srandakan. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa dengan menggunakan media Big Books maka bisa meningkatkan keterampilan membaca permulaan para siswa kelas I B SDN Mangiran Kecamatan Srandakan baik dari proses ataupun hasilnya. Berdasarkan hasil rata-rata nilai keterampilan membaca permulaan pada tahap pra tindakan



semula 64,14 telah mengalami peningkatan menjadi 67,59 di siklus I dan mengalami peningkatan lagi menjadi 73,31 di siklus II. Persentase nilai KKM juga mengalami peningkatan cukup signifikan pada pra tindakan yaitu sebesar 68,4%, di siklus I 78,9% dan 89,5% di siklus II.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Puri (2020) tentang implementasi media big book untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I B di SD Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa di siklus I kemampuan membaca siswa mendapatkan rata-rata nilai 69,92 dengan ketuntasan klasikal 53,33%. Dalam siklus II kemampuan membaca mendapatkan rata-rata nilai 71,87 dengan ketuntasan klasikal 63,33%, dalam siklus III kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan dan mendapatkan rata-rata nilai 73,33 dengan ketuntasan klasikal 76,67% dengan kriteria yang tercapai di dalam indikator keberhasilan yakni 75%. Hal tersebut memperlihatkan bahwa dari siklus I sampai III rata-rata kemampuan membaca siswa ada peningkatan dan bisa disimpulkan bahwa implementasi media Big Book bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Pembeda dari penelitian ini dibanding penelitian lain yang terdahulu yaitu terletak pada media atau metode yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca permulaan, yang mana pada penelitian ini berfokus pada pengembangan buku pendamping.

### **C. Kerangka Berpikir**

Bahasa menjadi sarana komunikasi yang sangat penting untuk siswa. Oleh karenanya, dengan menggunakan bahasa seseorang bisa menyampaikan perasaan, pemikiran, mengekspresikan dirinya dan berinteraksi. Kemampuan dalam membaca permulaan menjadi aspek yang sangat penting di dalam proses belajar bahasa. Biasanya kemampuan ini mulai diajarkan pada tahap awal seperti pada kelas I SD yang mana ditekankan pada kemampuan dalam melafalkan dan intonasi. Apabila siswa sudah bisa membaca dengan intonasi dan lafal yang lancar dan baik, maka di tahap selanjutnya siswa akan lebih mudah di dalam memahami apa yang tengah dibaca. Siswa kelas I yang masih berusia kurang lebih 7 tahun dalam kegiatan membaca, guru menjadi fasilitator yang perlu menghadirkan berbagai bacaan yang mana harus sesuai dengan kemampuan siswa. Dalam hal ini peneliti menghadirkan buku pengembangan CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas SD.

Kegiatan pembelajaran di kelas I SD yang mana siswa sebagai pemula, guru memerlukan suatu bahan ajar yang dapat mendukungnya dalam belajar membaca permulaan. Buku pendamping tersebut bisa dalam bentuk cetak yang bersifat inovatif dan dapat dipakai kapanpun. Selain buku pendamping yang mendukung, dibutuhkan juga media dan metode yang sesuai dalam proses belajar membaca dan menulis permulaan. Oleh karenanya, adanya buku pendamping berupa buku CERCA yang berisi tentang cara membaca dengan menggunakan gambar yang mudah dikenali oleh siswa sehingga siswa dapat cepat mengingat huruf tersebut, sehingga disimpulkan akan pentingnya buku CERCA sebagai buku pendamping membaca pemula kelas SD.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disusun kerangka berfikir sebagai berikut:



**Gambar 2.1. Skema Kerangka Berfikir**

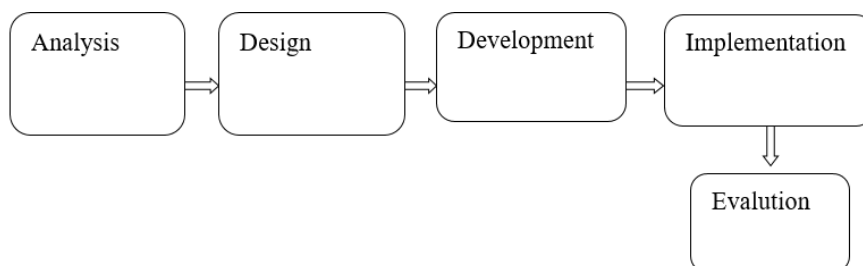
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Jamus 1 Kec. Mranggen Kab. Demak menggunakan R&D (*Research and Development*) (Putra, N., 2013). R&D dapat diartikan sebagai upaya metode penelitian yang dilakukan dengan sengaja yang tujuannya untuk menguji keefektifan suatu produk agar lebih bermakna. Nusa (2013:87) menjelaskan bahwa “...R&D merupakan penelitian yang dilaksanakan secara bertahap berkelanjutan, terstruktur dan terukur. Ada tahapan panjang yang mesti dilaksanakan dan dilalui untuk merumuskan, dan menguji serta menyebarluaskan temuan-temuan baru”.

Kemudian dipertegas oleh Sugiyono (2015: 407) bahwa dalam penelitian dan pengembangan R&D ialah metode yang dipakai untuk mendapatkan hasil suatu produk serta untuk menguji keefektifannya suatu produk. Penelitian ini menggunakan prosedur pengembangan yang diadaptasi dari pengembangan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Jika digambar dalam sebuah bagan maka model ADDIE bisa diuraikan berikut:



**Gambar 3.1. Prosedur Penelitian Pengembangan**

Pengembangan produk buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan membutuhkan beberapa tahapan proses pengembangan, sehingga dibutuhkannya model agar penelitian dapat dilaksanakan dengan runtut dan sesuai prosedur. Model ADDIE muncul awalnya pada tahun 1996 dikembangkan oleh Dick dan Carry. Namun tidak ada yang benar-benar mengatakan menjadi sumber model ADDIE. Seperti penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Molenda, M. (2015) bahwa ia tidak dapat menemukan model ADDIE pada kamus ensiklopedia pendidikan. Model ADDIE juga tidak dapat ditemukan dalam penelitian terdahulu hingga di era terbaru. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ADDIE hanyalah sebuah istilah yang dipakai untuk menggambarkan suatu sistem pendekatan dalam pengembangan pembelajaran. Secara umum, model ini lebih identik dengan pengembangan sistem pembelajaran. Model ADDIE biasanya digunakan dalam membangun produk atau perangkat pembelajaran.

Model ADDIE ini masih mungkin dipakai untuk saat ini karena tahap pengembangannya masih sesuai di masa sekarang. Menurut Ngussa (2014) menyebutkan bahwa desain instruksional begitu penting bisa dipakai guru dalam mengembangkan kurikulum Sekolah karena tujuannya jelas dan tepat berada pada analisis dan menjadi langkah awal dalam perancangan. ADDIE merupakan kepanjangan dari *Analysis, Design, Development, Implementation Evaluate*. Perlu diketahui bahwa penelitian pengembangan yaitu proses menghasilkan suatu produk untuk mengetahui keefektifan dan menguji kelayakannya. Penelitian R&D dapat memberikan solusi untuk menyelesaikan

suatu masalah dengan menggunakan cara yang baik dan dapat menghasilkan suatu produk yang sudah diuji para ahli untuk mengetahui kelayakan dan keefektifannya.

Model ini menggunakan lima tahap. Diantaranya adalah (*analysis, design, development, implementation, and evalution*). Model pengembangan harus mempunyai tahapan yang tersusun secara runtut sehingga model pengembangan dapat memudahkan peneliti dalam memecahkan masalah.

## **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam melakukan penelitian pengembangan memiliki beberapa tahap yaitu:

### **1. Analysis (Tahap Analisis)**

Di tahap analisis ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai media pembelajaran. Berikut hal-hal yang bisa dianalisis:

- a) Mengumpulkan data kompetensi dasar serta indikator yang terkait dengan materi pembelajaran buku CERCA.
- b) Mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran terutama pada ketersediaan media pembelajaran.
- c) Mengumpulkan data kuantitatif jumlah siswa.

### **2. Design (Tahap Perancangan)**

Pada tahap perancangan ini peneliti membuat produk yang akan dikembangkan sebagai menjadi solusi permasalahan sesuai data yang sudah didapat. Rancangan dari produk yang hendak dibuat yakni berupa

pengembangan buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I SD.

### 3. *Development* (Tahap Pengembangan)

Peneliti pada tahap pengembangan ini mengembangkan media pembelajaran buku CERCA yang berbentuk gambar yang mudah diingat oleh siswa. Proses pengembangan ini mengambil dari referensi sumber buku dan jurnal dan didesain semenarik mungkin. Selanjutnya buku CERCA ini divalidasi terlebih dahulu kepada ahli sebelum digunakan kepada siswa SD.

### 4. *Implementation* (Tahap Penerapan)

Ditahap ini peneliti melakukan uji coba terhadap anak-anak kelas I SDN Jamus 1, Kec. Mranggen Kab. Demak untuk mengetahui kepraktisan guru dan siswa melalui angket respon guru dan siswa yang telah disebar.

### 5. *Evaluate* (Tahap Evaluasi)

Setelah itu tahap evaluasi yaitu dengan melakukan pengisian angket mengenai media pembelajaran buku CERCA oleh siswa dan guru. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk dan kepraktisan.

## **C. Desain Rancangan Produk**

Desain produk Pengembangan Buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I SD adalah sebagai berikut:

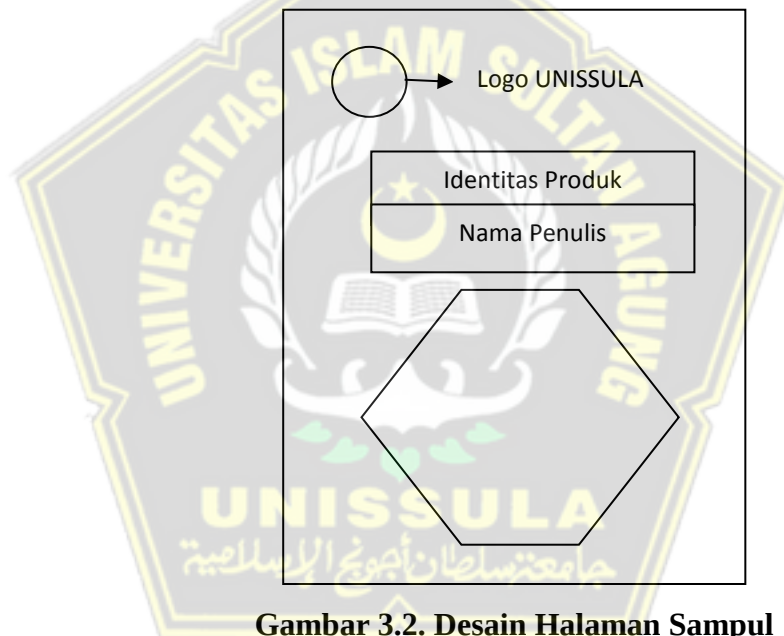
1. Mengumpulkan berbagai gambar dan materi baik dari buku, internet, atau lingkungan yang sesuai dengan isi buku.



2. Desain konten produk disesuaikan dengan usia perkembangan siswa.
3. Produk di desain melalui aplikasi Microsoft Word.
4. Produk di cetak menggunakan ukuran A4 berbahan kertas HVS.
5. Desain rancangan produk buku pendamping CERCA lebih rinci sebagai berikut:

a) Desain Sampul

Pada bagian sampul terdapat identitas produk, logo Unissula, nama penulis, dan foto penulis.

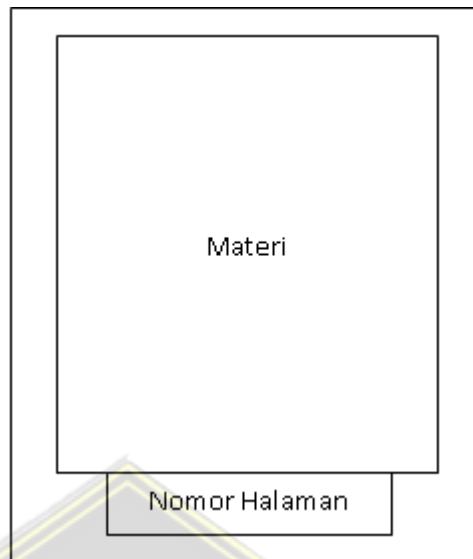


**Gambar 3.2. Desain Halaman Sampul**

b) Desain Halaman Materi

Halaman ini memuat materi cara membaca huruf vokal dan konsonan dari mulai abjad A sampai Z dan disertai dengan latihan membaca kalimat sederhana.

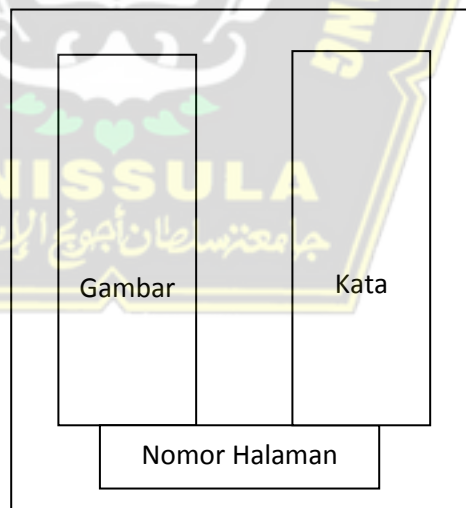




**Gambar 3.3. Desain Halaman Materi**

c) Desain Halaman Latihan Soal

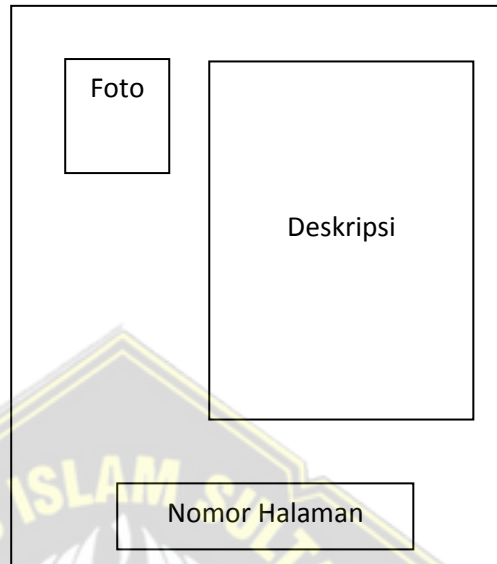
Halaman ini memuat latihan soal berupa mencocokkan gambar dengan kata yang ada.



**Gambar 3.4. Desain Halaman Latihan Soal**

d) Desain Halaman Biodata Penulis

Halaman ini memuat informasi terkait biodata penulis buku.



**Gambar 3.5. Desain Halaman Biodata Penulis**

**D. Sumber Data dan Subjek Penelitian**

**1. Sumber Data Penelitian**

Penelitian ini mempunyai dua sumber data yang ingin dikemukakan oleh peneliti, antara lain:

a) Data Primer

Data primer ialah data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. Data-data yang dihipunkan dari anak-anak kelas I SDN Jamus, Kec. Mranggen Kab. Demak.

b) Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang dikumpulkan secara tidak langsung tetapi oleh pihak lain. Data sekunder disini ialah data yang menjadi penunjang dalam penelitian yang dilakukan, data itu meliputi dokumentasi siswa di kelas I SDN Jamus 1, Kec. Mranggen Kab. Demak.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ialah siswa kelas I SDN Jamus 1, Kec. Mranggen, Kab. Demak.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Angket atau Kuesioner**

Penelitian ini memakai teknik untuk mengumpulkan data dengan angket. Angket atau kuesioner ialah segala pertanyaan ataupun pernyataan dalam bentuk tertulis yang disampaikan kepada pihak yang bersangkutan atau responden agar dijawab (Alwan et al., 2017). Angket validasi ahli diberikan kepada validator bertujuan untuk mengetahui apakah produk buku CERCA dapat dinyatakan layak atau tidaknya. Sedangkan angket diberikan kepada masing-masing pihak yaitu siswa dan guru untuk memberi penilaian terhadap produk guna mengetahui praktis atau tidaknya produk tersebut.

Pedoman kisi-kisi lembar validasi untuk ahli materi guna menguji kelayakan materi terdiri atas 10 pernyataan. Berikut ialah kisi-kisi lembar validasi untuk ahli materi:

**Tabel 3.1. Kisi- Kisi Validasi Ahli Materi**

| No | Indikator                           | Butir Soal | Nomor Butir |
|----|-------------------------------------|------------|-------------|
| 1  | sesuainya materi yang disajikan     | 1          | 1           |
| 2  | Kelengkapan materi                  | 1          | 2           |
| 3  | Kedalaman materi                    | 1          | 3           |
| 4  | Keluasan materi                     | 1          | 4           |
| 5  | Kemampuan mendorong berpikir kritis | 1          | 5           |
| 6  | Ketepatan struktur kalimat          | 1          | 6           |
| 7  | Kebakuan Bahasa                     | 1          | 7           |
| 8  | Ketepatan ejaan                     | 1          | 8           |
| 9  | Latihan soal                        | 1          | 9           |
| 10 | Umpan balik latihan soal            | 1          | 10          |

Pedoman kisi-kisi lembar validasi untuk ahli bahan guna menguji kelayakan/kevalidan bahan terdiri atas 10 pernyataan. Berikut kisi-kisi lembar validasi untuk ahli bahan:

**Tabel 3.2. Kisi-Kisi Validasi Ahli Bahan**

| No | Indikator             | Butir Soal | Nomor Butir |
|----|-----------------------|------------|-------------|
| 1  | Bahan                 | 1          | 1           |
| 2  | Bahan mudah ditemukan | 1          | 2           |
| 3  | Mudah digunakan       | 1          | 3           |
| 4  | Menstimulasi anak     | 1          | 4           |
| 5  | Bahan murah           | 1          | 5           |
| 6  | Aman digunakan        | 1          | 6           |
| 7  | Mudah dibawa          | 1          | 7           |
| 8  | Bertahan lama         | 1          | 8           |
| 9  | Mudah disimpan        | 1          | 9           |
| 10 | Nyaman digunakan      | 1          | 10          |

Pedoman kisi-kisi lembar validasi untuk ahli desain guna menguji kelayakan/kevalidan desain terdiri atas 10 pernyataan. Berikut kisi-kisi lembar validasi ahli desain:

**Tabel 3.3. Kisi Kisi Validasi Ahli Desain**

| No | Indikator                                           | Butir Soal | Nomor Butir |
|----|-----------------------------------------------------|------------|-------------|
| 1. | Desain menarik.                                     | 1          | 1           |
| 2. | Desain tidak membosankan.                           | 1          | 2           |
| 3. | Desain dapat menumbuhkan semangat                   | 1          | 3           |
| 4. | Desain dapat menguasai materi                       | 1          | 4           |
| 5. | Desain dapat memahami materi dengan mudah           | 1          | 5           |
| 6. | Desain dapat menumbuhkan minat                      | 1          | 6           |
| 7. | Materi yang disampaikan dalam desain mudah dipahami | 1          | 7           |
| 8. | Terdapat gambar yang menarik                        | 1          | 8           |
| 9. | Materi disajikan dengan gambar secara jelas         | 1          | 9           |
| 10 | Materi dan gambar sesuai                            | 1          | 10          |

#### **F. Uji kelayakan**

Produk buku pendamping CERCA ini dapat diketahui layak atau tidaknya dengan menggunakan uji kelayakan. Adapun uji kelayakan yang dipakai di penelitian ini terdapat dua macam pengujian, yakni: uji validasi dan uji respon. Validator terdiri dari ahli materi yaitu Ibu Oktarina Puspita W., S.Pd., M.Pd., ahli bahan yaitu Ibu Yunita Sari, S.Pd., M.Pd., dan ahli desain Ibu Diah Ayuk Tri Sutaji, S.Pd. Uji respon diuji cobakan pada siswa kelas I SDN Jamus 1 dengan 18 siswa dan seorang guru kelas I SDN Jamus 1.

### G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang terdiri dari uji validasi ahli baik itu ahli media ataupun materi dan angket respon siswa dan guru. Angket tersebut memakai pedoman skala *likert* yakni:

**Tabel 3.4. Pedoman Penskoran Angket**

| No. | Keterangan  | Skor |
|-----|-------------|------|
| 1.  | Sangat Baik | 5    |
| 2.  | Baik        | 4    |
| 3.  | Cukup Baik  | 3    |
| 4.  | Kurang      | 2    |
| 5.  | Kurang Baik | 1    |

(Sugiyono, 2015)

Pedoman tersebut digunakan untuk mengisi angket respon baik guru maupun siswa.

#### a) Analisis Kevalidan

Uji validasi ahli dilakukan oleh dua dosen dan satu guru. Angket tersebut memiliki tujuan untuk mengetahui apakah media pembelajaran itu layak ataupun tidak. Setelah angket tersebut diisi oleh validasi maka didapatkanlah skor melalui kuesioner tersebut. Untuk menentukan media pembelajaran tersebut layak atau tidak skor data kualitatif dikonverensikan dalam bentuk presentase dengan rumus:

$$\text{Persentase (\%)} = \frac{\text{jumlah total skor (x)}}{\text{jumlah skor maksimum (xi)}} \times 100\%$$

Kemudian jika sudah diolah dengan rumus di atas, data dikonferensikan ke dalam bentuk kualitatif dengan ketentuan berikut :

**Tabel 3.5. Acuan Kelayakan Media**

| <b>Penilaian</b> | <b>Kategori</b>    |
|------------------|--------------------|
| 0% - 20%         | Sangat tidak layak |
| 21% - 40%        | Tidak layak        |
| 41% - 60%        | Cukup layak        |
| 61% - 80%        | Layak              |
| 81% - 100%       | Sangat layak       |

Berdasarkan tabel 3.5 produk buku CERCA dikatakan layak jika memenuhi presentasi mencapai 61% sehingga produk bisa menginterpretasikan layak ataupun tidak.

b) Analisis Kepraktisan

Angket respon guru dan siswa yang didapat dipakai untuk mengetahui apakah media pembelajaran itu praktis ataupun tidak, rumus yang digunakan untuk mengolah hasil angket menggunakan rumus yang sama dengan rumus kevalidan media. Presentase disebut berhasil dan dikatakan praktis jika diposisi rentang 81%- 100% memenuhi kriteria “sangat praktis”, 61%- 80% kriteria “praktis”, dari pemaparan di atas dapat disimpulkan produk Buku CERCA dapat memenuhi kriteria sebagai berikut:



**Tabel 3.6. Range Persentase Respon Guru dan Siswa**

| No | Interval % | Kriteria             |
|----|------------|----------------------|
| 1  | 81 - 100   | Sangat Praktis       |
| 2  | 61 - 80    | Praktis              |
| 3  | 41 - 60    | Cukup Praktis        |
| 4  | 21 - 40    | Tidak Praktis        |
| 5  | 0 - 20     | Sangat Tidak Praktis |

Berdasarkan tabel 3.6. produk buku CERCA dikatakan praktis jika memenuhi presentasi mencapai 61% sehingga produk dapat menginterpretasikan praktis atau tidak.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dari pengembangan buku pendamping CERCA memakai model ADDIE yang terdiri atas lima tahapan yakni *analysis* (analisis), *design* (desain), *development* (pengembangan), *implementation* (penerapan), dan *evaluation* (evaluasi). Adapun hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

##### 1. *Analysis* (Tahap Analisis)

Tahap ini peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan mengenai media pembelajaran. Berikut adalah hal-hal yang bisa dianalisis.

- a. Mengumpulkan data standar kompetensi, dan indikator yang berkaitan dengan materi pembelajaran buku CERCA, yaitu anak harus bisa mengenali simbol huruf vokal maupun konsonan, dapat membedakan kata yang memiliki awalan huruf yang sama, dapat membedakan kata yang memiliki awalan suku kata yang sama, serta mampu menyusun beberapa suku kata menjadi sebuah kata.
- b. Mengidentifikasi beberapa masalah dalam pembelajaran terutama pada ketersediaan media pembelajaran. Ketersediaan media pembelajaran atau buku pendamping untuk menunjang kemampuan membaca siswa di SDN Jamus 1 kurang dan cenderung monoton. Oleh karena itu, kehadiran buku pendamping CERCA ini bisa menjadi sarana pendukung yang baik dalam meningkatkan kemampuan yang

dimiliki siswa yakni membaca khususnya pada kelas I di Sekolah Dasar.

c. Mengumpulkan data kuantitatif jumlah siswa

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN Jamus 1, didapatkan data yakni jumlah siswa kelas I sebanyak 18 siswa.

## 2. *Design (Tahap Desain)*

Pada tahap perancangan ini, peneliti membuat produk untuk dikembangkan sebagai solusi permasalahan sesuai data yang sudah didapat. Rancangan produk yang akan dibuat yaitu berupa pengembangan buku CERCA sebagai buku pendamping membaca permulaan kelas I di Sekolah Dasar, dengan tahapan yaitu:

a. Penyusunan Materi

Materi yang hendak dibahas di dalam pengembangan buku pendamping CERCA disesuaikan dengan indikator membaca permulaan ialah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Indikator Materi**

| No. | Indikator                                      | Deskripsi                                                 |
|-----|------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|
| 1   | Menyebutkan simbol-simbol huruf                | Anak bisa menyebutkan 13 sampai 18 huruf vokal & konsonan |
| 2   | Menyebutkan kata yang memiliki huruf awal sama | Anak bisa menyebutkan 8 sampai 10 kata                    |
| 3   | Menghubungkan gambar dengan kata               | Anak bisa menghubungkan 8 sampai 10 gambar dengan kata    |

Indikator tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan buku pendamping yang mana telah disesuaikan dengan kemampuan siswa tingkat dasar.

b. Pemilihan Format

Pemilihan format buku pendamping CERCA didesain secara menarik dengan penuh warna-warni agar mudah dipakai serta mampu menarik daya minat siswa. Adapun uraian format dari buku pendamping CERCA yaitu:

- 1) Buku pendamping mempunyai desain yang penuh warna
- 2) Buku pendamping memiliki ukuran kertas A4
- 3) Ukuran huruf 48 dengan jenis font Comic Sans MS
- 4) Buku pendamping dicetak dengan jenis kertas HVS

**3. *Development* (Tahap Pengembangan)**

Pada tahap pengembangan, peneliti mengembangkan buku pendamping CERCA. Proses pengembangan ini mengambil referensi dari sumber buku dan jurnal dan didesain semenarik mungkin. Sebelum melangkah ke tahap selanjutnya buku pendamping CERCA ini diuji validasi terlebih dahulu oleh ahli untuk mengetahui kelayakannya dan merevisi produknya sebelum diterapkan kepada siswa SD.

a. Penulisan Buku Pendamping

Buku pendamping ini ditulis dengan susunan berdasarkan indikator yang telah ditentukan dengan memperhatikan kesederhanaan bahasa agar siswa mudah dalam memahaminya.

Penulisan buku pendamping akan menghasilkan sebuah draft yang lengkap beserta format yang sudah ditentukan. Bagian-bagian dari buku pendamping CERCA yaitu:

1) Cover Depan

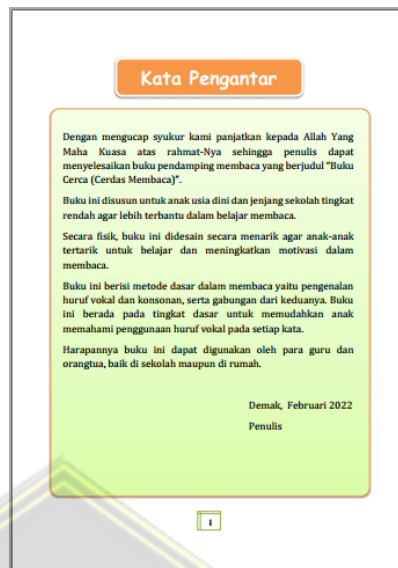
Cover depan ini terdiri atas logo almamater, identitas buku, nama penulis, dan gambar pendukung.



**Gambar 4.1. Cover Depan**

2) Halaman Kata Pengantar

Halaman kata pengantar sekaligus prakata sambutan penulis dan ucapan syukur serta terimakasih atas tersusunnya buku pendamping CERCA. Kata pengantar juga berisi tujuan dari penyusunan media pendamping ini serta harapan penulis terhadap kebermanfaatan buku pendamping CERCA ini.



**Gambar 4.2. Halaman Kata Pengantar**

### 3) Halaman Daftar Isi

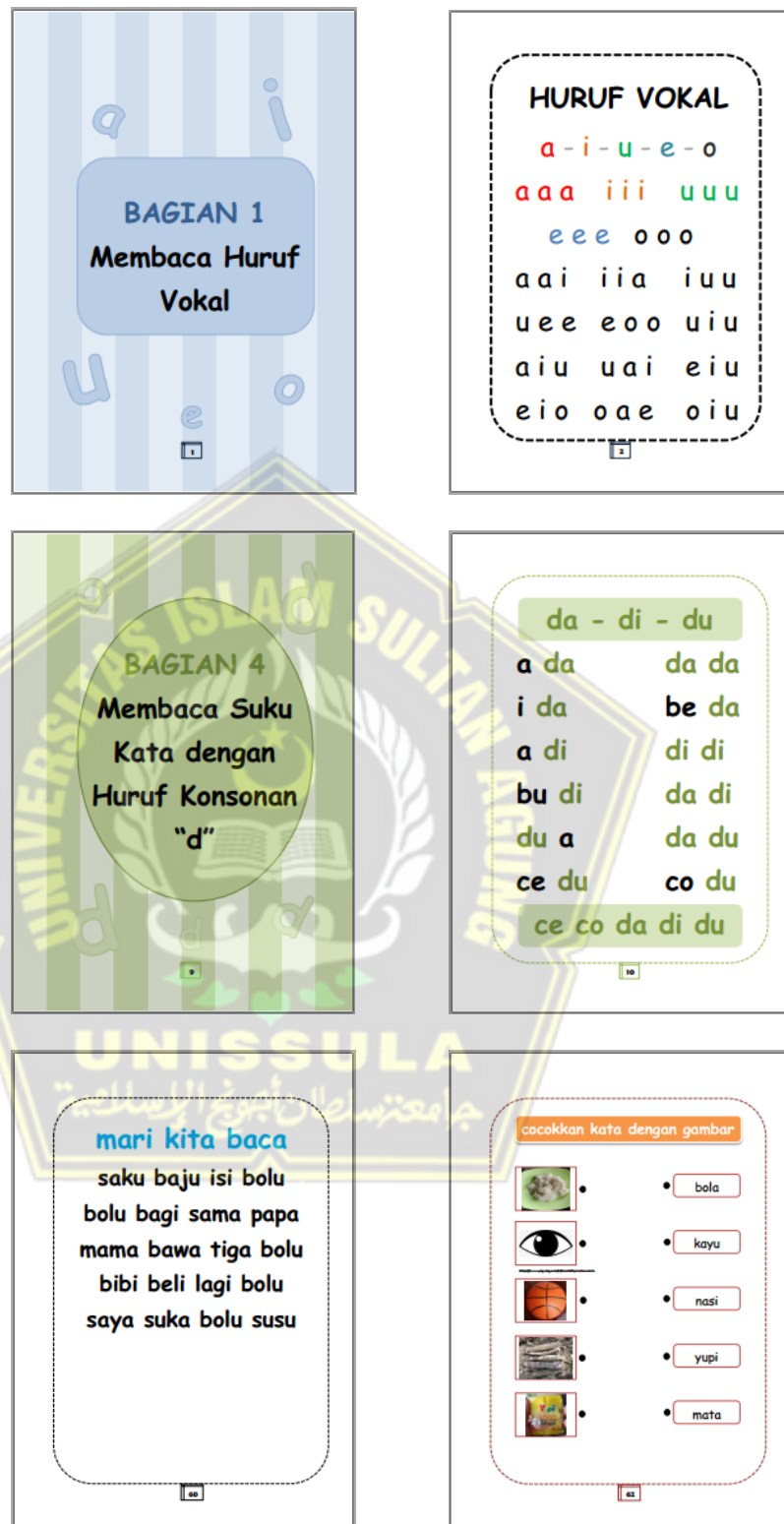
Halaman daftar isi ini memuat informasi dari buku pendamping dan memudahkan pembaca untuk mencari halaman yang hendak dituju.

|                                                   |    |
|---------------------------------------------------|----|
| KATA PENGANTAR .....                              | 1  |
| DAFTAR ISI .....                                  | ii |
| Bagian 1 .....                                    | 1  |
| Membaca Huruf Vokal .....                         | 1  |
| Bagian 2 .....                                    | 1  |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "b" ..... | 3  |
| Bagian 3 .....                                    | 3  |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "c" ..... | 6  |
| Bagian 4 .....                                    | 6  |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "d" ..... | 9  |
| Bagian 5 .....                                    | 9  |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "f" ..... | 12 |
| Bagian 6 .....                                    | 12 |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "g" ..... | 15 |
| Bagian 7 .....                                    | 15 |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "h" ..... | 18 |
| Bagian 8 .....                                    | 18 |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "j" ..... | 21 |
| Bagian 9 .....                                    | 21 |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "k" ..... | 24 |
| Bagian 10 .....                                   | 24 |
| Membaca Suku Kata dengan Huruf Konsonan "l" ..... | 27 |

**Gambar 4.3. Halaman Daftar Isi**

#### 4) Halaman Materi

Halaman materi pada buku pendamping CERCA memuat beberapa bagian, yaitu; a) bagian 1 membaca huruf vokal; b) bagian 2 membaca suku kata dengan huruf konsonan b; c) bagian 3 membaca suku kata dengan huruf konsonan c; d) bagian 4 membaca suku kata dengan huruf konsonan d; e) bagian 5 membaca suku kata dengan huruf konsonan f; f) bagian 6 membaca suku kata dengan huruf konsonan g; g) bagian 7 membaca suku kata dengan huruf konsonan h; h) bagian 8 membaca suku kata dengan huruf konsonan j; i) bagian 9 membaca suku kata dengan huruf konsonan k; j) bagian 10 membaca suku kata dengan huruf konsonan l; k) bagian 11 membaca suku kata dengan huruf konsonan m; l) bagian 12 membaca suku kata dengan huruf konsonan n; m) bagian 13 membaca suku kata dengan huruf konsonan p; n) bagian 14 membaca suku kata dengan huruf konsonan r; o) bagian 15 membaca suku kata dengan huruf konsonan s; p) bagian 16 membaca suku kata dengan huruf konsonan t; q) bagian 17 membaca suku kata dengan huruf konsonan w; r) bagian 18 membaca suku kata dengan huruf konsonan y; s) bagian 19 membaca suku kata dengan huruf konsonan z; t) bagian 20 mari kita baca; u) mari mencocokkan kata dengan gambar.



Gambar 4.4. Halaman Materi



## 5) Halaman Biodata Penulis

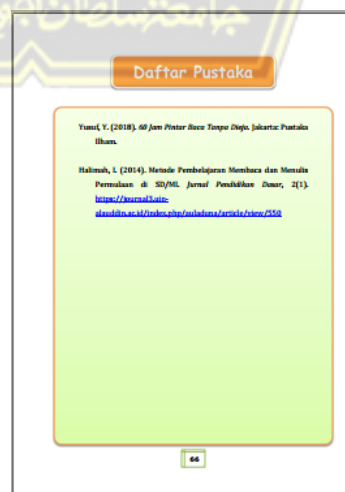
Halaman biodata penulis menjelaskan informasi mengenai data diri penulis buku pendamping sehingga pembaca dapat mengenali penulis.



**Gambar 4.5. Halaman Biodata Penulis**

## 6) Halaman Daftar Pustaka

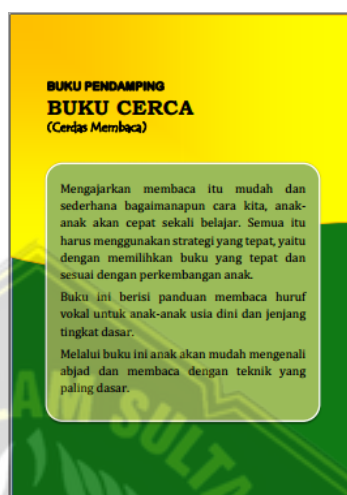
Halaman daftar pustaka ini memuat referensi yang dipakai untuk rujukan dalam pembuatan buku pendamping.



**Gambar 4.6. Halaman Daftar Pustaka**

### 7) Halaman Cover Belakang

Halaman cover belakang berisi penjelasan singkat tentang buku pendamping CERCA ini.



**Gambar 4.7. Halaman Cover Belakang**

#### b. Validasi Buku Pendamping

Draft buku pendamping yang telah selesai disusun selanjutnya dilakukan validasi oleh tiga ahli, yaitu Ibu Oktarina Puspita W., M.Pd. sebagai ahli materi, Ibu Yunita Sari M.Pd. sebagai ahli bahan, dan Ibu Diah Ayuk Tri Sutaji, S.Pd. sebagai ahli desain.

Hasil dari uji validasi buku pendamping oleh ahli materi yaitu Ibu Oktarina Puspita W., M.Pd. dengan 10 indikator penilaian diperoleh skor 45 dari skor maksimal 50 dengan persentasi 90% kategori Sangat Layak. Ahli materi memberikan kesimpulan layak tanpa revisi.

Validator kedua yaitu ahli bahan oleh Ibu Yunita Sari, M.Pd. dengan 10 indikator penilaian diperoleh skor 40 dari skor maksimal

50 dengan persentasi 80% kategori Layak. Ahli bahan memberikan kesimpulan layak tanpa revisi.

Validator ketiga yaitu ahli desain oleh Ibu Diah Ayuk Tri Sutaji, S.Pd. dengan 10 indikator penilaian diperoleh skor 47 dengan skor maksimal 50 dan persentase 94% kategori Sangat Layak. Validator ketiga memberikan saran untuk memberikan halaman tambahan untuk sub bab agar terdapat pemisah antara bab satu dengan yang lainnya.

Hasil dari 3 validator tersebut didapatkan rata-rata skor 44 dan persentase rata-rata 88% dengan kategori Sangat Layak. Berdasarkan standar minimal produk disebut valid atau layak yaitu 61%, sehingga buku pendamping CERCA disebut “valid” serta layak untuk digunakan dengan beberapa revisi. Secara detail, hasil validasi bisa dilihat pada tabel berikut:

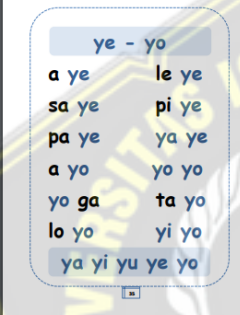
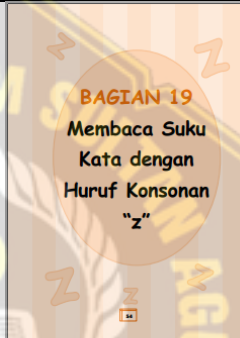
**Tabel 4.2 Hasil Validasi Buku Pendamping**

| <b>Validator</b> | <b>Skor</b> | <b>Persentase</b> |
|------------------|-------------|-------------------|
| Validator 1      | 45          | 90%               |
| Validator 2      | 40          | 80%               |
| Validator 3      | 47          | 94%               |
| <b>Rata-rata</b> | <b>44</b>   | <b>88%</b>        |

## c. Revisi

Terdapat revisi yang diberikan oleh validator ketiga yang memuat kritik dan saran terhadap pembuatan buku pendamping ini untuk kemudian direvisi guna kesempurnaan buku pendamping. Hasil revisi disajikan di tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Revisi Produk

| No. | Sebelum revisi                                                                     | Setelah revisi                                                                      | Keterangan                                                                                                            |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  |  |  | Disarankan untuk memberikan halaman tambahan untuk sub bab agar terdapat pemisah antara bab satu dengan yang lainnya. |

Tahap selanjutnya setelah draft selesai direvisi ialah pengemasan, yaitu mencetak bahan ajar yang mana format telah ditentukan sebelumnya. Setelah buku pendamping dicetak selanjutnya diujikan kepada subjek penelitian yang dalam hal ini adalah siswa kelas I SDN Jamus 1.

#### **4. *Implementation* (Tahap Penerapan)**

##### **a. Uji Respon Siswa**

Uji respon siswa dilakukan pada tanggal 29-31 Maret 2022 dengan jumlah siswa sebanyak 18 kelas I SDN Jamus 1. Dari 18 siswa yang mengisi angket respon siswa maka didapatkan hasil rata-rata 47 dengan persentase 94% kriteria Sangat Layak. Adapun pendapat dari siswa diantaranya siswa merasa terbantu dengan adanya buku pendamping CERCA ini, apalagi dengan desain buku penuh warna-warni dan terdapat permainan mencocokkan gambar membuat siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar membaca.

##### **b. Uji Respon Guru**

Pada uji respon guru dengan 10 item pernyataan didapatkan skor 48 dengan persentase 96% kriteria Sangat Layak. Adapun saran dari guru adalah perlu untuk pengembangan buku lebih luas yaitu tidak hanya belajar membaca suku kata tetapi ditambah bertemu huruf konsonan di akhir kata, dan lain sebagainya.

#### **5. *Evaluation* (Tahap Evaluasi)**

Hasil penilaian ahli atau dari ketiga validator berdasarkan lembar validasi menunjukkan persentase rata-rata 88%. Persentase tersebut bila dikonversikan ke dalam acuan kelayakan media berada pada kualifikasi Layak. Hal ini berarti buku pendamping perlu direvisi secukupnya sesuai masukan dan saran dari validator. Hasil respon siswa berdasarkan lembar angket yang telah disebar setelah siswa menggunakan buku pendamping

didapatkan hasil persentase 94% yang mana bila dikonversikan ke dalam acuan berada pada kualifikasi Sangat Layak. Hasil respon guru setelah guru menggunakan buku pendamping dalam pembelajaran menunjukkan persentase 96% dengan kualifikasi Sangat Layak.

## **B. Pembahasan**

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan dari buku pendamping CERCA. Adapun ketercapaian tujuannya akan diuraikan sebagai berikut:

### **1. Pengembangan Buku Pendamping**

Pengembangan buku pendamping ini memakai model pengembangan ADDIE dengan 5 tahap diantaranya tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap penerapan, serta tahap evaluasi.

Tahap *analysis* (analisis) ialah tahap untuk merumuskan masalah yang dialami oleh guru maupun siswa. Melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa masalah dihadapi guru adalah kurangnya sarana penunjang yang menarik minat siswa dalam meningkatkan motivasi membaca, mengingat usia kelas I adalah dimana anak-anak lebih cepat bosan sehingga membutuhkan media yang berbeda dan menarik. Masalah yang dianalisis kemudian dirumuskan untuk mendapatkan solusinya. Pemecahan masalah ini berupa adanya pengembangan buku pendamping yang dikemas dengan penuh warna sehingga bisa menarik minat siswa,

serta konten atau isi dari buku pendamping dibuat dengan bahasa yang sederhana dan tidak rumit sehingga siswa mudah dalam mempelajarinya.

Setelah langkah-langkah pada tahap *analysis* (analisis) telah dilakukan, maka tahap yang bisa dilakukan selanjutnya adalah tahap *design* (desain). Dalam tahap perancangan dilaksanakan untuk membuat gaya rancangan yang sesuai yang diminati tenaga kependidikan dan apa saja yang harus dirancang untuk mendapatkan kesesuaian dengan unsur desain (Lestina, 2011). Tahap *design* (desain) dimulai dari membuat konsep buku pendamping dan memberikan nama yang unik. Konsep dari buku pendamping ini adalah berisi cara membaca huruf vokal maupun konsonan dengan teknik membaca per suku kata, dengan nama buku pendamping yaitu CERCA yang merupakan kepanjangan dari “Cerdas Membaca”. Pada tahap ini juga ditentukan tujuan yang harus dicapai dari penyusunan buku pendamping dan menentukan kompetensi yang harus dicapai siswa.

Tahap selanjutnya adalah tahap *development* (pengembangan) yang dimulai dari mencari sumber referensi untuk membuat isi konten, membuat desain dari buku pendamping sehingga menghasilkan draft yang utuh. Desain buku pendamping ini cukup mudah karena hanya mengandalkan aplikasi *Microsoft Word*. Meskipun begitu, tampilan dari buku penamping tetap terlihat menarik dan penuh warna. Draft yang sudah dihasilkan lalu divalidasi oleh 3 ahli yaitu ahli materi Ibu Oktarina Puspita W., M.Pd., ahli bahan Ibu Yunita Sari, M.Pd., dan ahli desain Ibu Diah



Ayuk Tri Sutaji, S.Pd. hasil dari validasi ketiga validator tersebut menghasilkan rata-rata persentase 88% dengan kategori “Layak” untuk digunakan. Validasi bahan ajar juga mendapat masukan berupa pemberian pembatas antar bab sehingga terdapat pemisah antara bab satu dengan yang lainnya. Setelah direvisi, buku pendamping dicetak menggunakan kertas HVS berukuran A4.

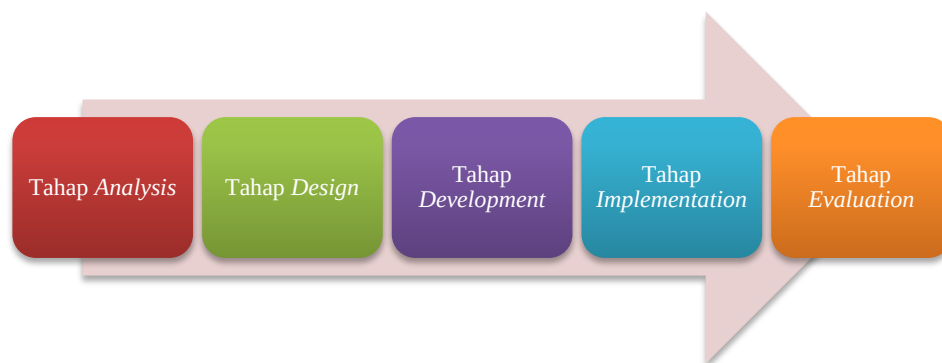
Setelah menghasilkan buku pendamping yang valid, maka tahap selanjutnya adalah tahap *implementation* (penerapan). Buku pendamping diuji cobakan pada siswa di kelas I di SDN Jamus 1 yang berjumlah sebanyak 18 siswa untuk mengetahui kepraktisan guru dan siswa melalui angket respon siswa dan guru yang telah disebar.

Setelah melakukan tahap *implementation* (penerapan), maka dilakukan evaluasi. Berdasarkan penjelasan Nurseto (2012:24) bahwa tujuan evaluasi adalah :

...untuk memeriksa apakah tujuan penggunaan media sesuai dengan yang telah ditentukan, menilai kecakapan guru di dalam penggunaan media, memberikan informasi guna kepentingan administrasi, dan untuk perbaikan media itu sendiri.

Dimana pada tahap ini didapatkan hasil dan kesimpulan mengenai kevalidan dan kepraktisan yang telah melampaui batas minimal. Tahapan pengembangan buku pendamping CERCA disajikan dalam grafik berikut:



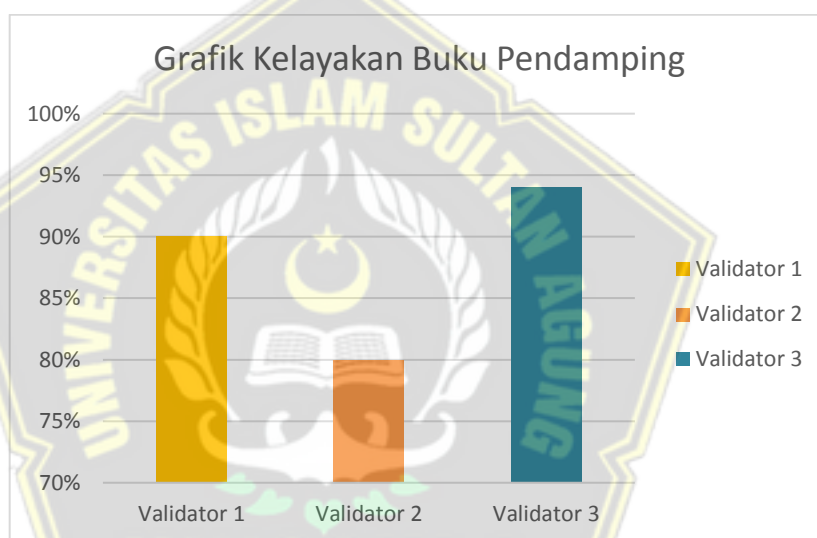


**Gambar 4.8. Tahapan Pengembangan Buku Pendamping**

## 2. Kelayakan Buku Pendamping

Penyusunan buku pendamping didasarkan pada referensi dan sumber yang mendukung dengan memperhatikan beberapa aspek sehingga buku pendamping menarik dan layak digunakan. Penilaian kelayakan buku pendamping CERCA dilaksanakan melalui uji validasi oleh tiga validator, yakni ahli materi, ahli bahan, dan ahli desain. Menurut Setyowati et al. (2021) bahwa kegiatan validasi ahli yang dilaksanakan bertujuan untuk menguji produk atau menguji kelayakan dari sebuah produk sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Uji validasi dilakukan dengan mengisi angket lembar validasi. Uji validasi oleh ahli materi memiliki pernyataan dengan mendasarkan pada 10 indikator yaitu kesesuaian materi, kelengkapan, kedalaman dan keluasan materi, ketepatan struktur kalimat dan ejaan, kebakuan bahasa, adanya soal latihan dan umpan balik latihan. Uji validasi oleh ahli bahan mendasarkan pada 10 indikator yaitu bahan mudah ditemukan dan digunakan, bahan murah dan aman, bahan bisa menstimulasi anak, bahan aman dibawa dan bertahan lama, bahan mudah disimpan dan nyaman digunakan. Adapun uji validasi oleh ahli desain

meliputi 10 indikator yaitu desain menarik dan tidak membosankan, desain mampu menumbuhkan minat dan semangat siswa, desain dapat memahami dan menguasai materi, materi disajikan dengan gambar yang jelas dan sesuai. Masing-masing penilaian dari ahli dilengkapi dengan 5 kriteria jawaban. Berdasarkan penilaian dari ketiga validator tersebut, mendapatkan hasil persentase 88% kategori “Layak”. Hasil dari validasi yang diuji oleh ketiga validator bisa dilihat pada grafik di bawah ini:



**Gambar 4.9. Grafik Kelayakan Buku Pendamping**

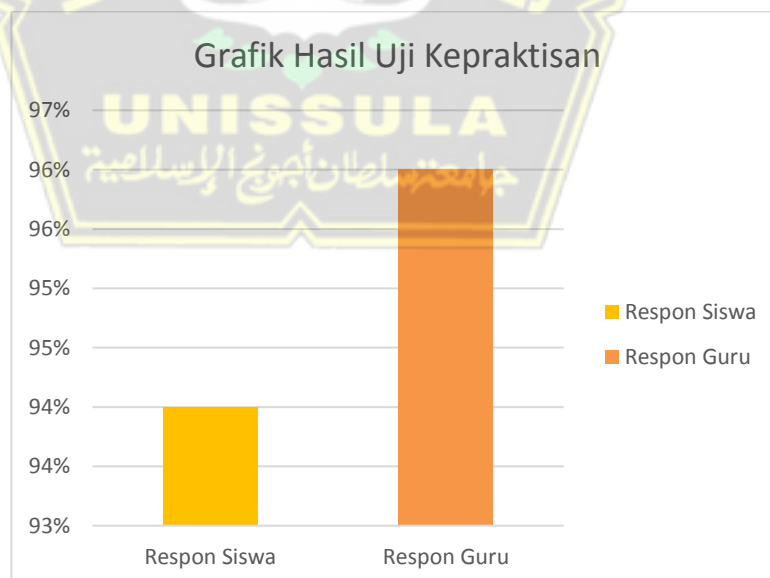
Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa penilaian masing-masing validator telah melampaui batas minimal yaitu 61% buku pendamping dikatakan “Layak” digunakan. Dengan hasil validator 1 yakni 90%, validator 2 yakni 80%, dan validator 3 yakni 94% maka dapat diperoleh rata-rata 88% dengan kategori “Layak”.

### 3. Kepraktisan Buku Pendamping

Kepraktisan buku pendamping CERCA dinilai menggunakan angket respon guru dan siswa. Isi angket respon guru dan siswa ini memiliki 10 butir pernyataan dengan 10 indikator penilaian, yaitu menarik, bagus dan awet, tulisan jelas, mudah dibaca, huruf vokal dan konsonan mudah dipelajari. Adapun angket respon guru didapatkan hasil persentase yakni 96% kategori Sangat Praktis.

Sedangkan angket respon siswa yang diisi oleh sebanyak 18 siswa didapatkan hasil rata-rata skor 47 dengan persentase yakni 94% kategori Sangat Praktis.

Kedua angket menghasilkan persentase dengan kategori Sangat Praktis, dengan begitu buku pendamping praktis digunakan dalam pembelajaran. Hasil persentase angket bisa dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4.10. Grafik Hasil Uji Kepraktisan**

Buku pendamping CERCA ini bermanfaat untuk memudahkan siswa di dalam meningkatkan kemampuan membaca sehingga memiliki sasaran siswa di kelas I karena berada di tahap membaca permulaan. Buku pendamping CERCA didesain dengan warna-warni sehingga mampu menarik minat siswa. Buku ini memiliki ukuran yang tidak terlalu besar dan tidak pula terlalu kecil sehingga siswa mudah membawanya serta membacanya dengan jelas.

Buku pendamping CERCA juga dilengkapi dengan permainan mencocokkan gambar dengan kata yang sesuai, tentunya hal ini bisa menjadikan siswa tidak jenuh dalam proses pembelajaran serta bisa diselingi dengan bermain. Oleh karena itu, penggunaan buku pendamping ini perlu pendampingan guru maupun orangtua. Peran guru sangatlah penting untuk menunjang keterampilan siswa dalam membaca. Pendampingan yang dilakukan oleh orangtua juga sangatlah penting karena waktu belajar di sekolah yang sangat singkat sehingga siswa perlu mengulang pembelajaran yang didapat di sekolah dengan bimbingan orangtua, sehingga bisa memberikan pemantapan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa (Janawati & Sueca, 2022).

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian serta pembahasan judul “Pengembangan Buku “CERCA (Cerdas Membaca)” Sebagai Buku Pendamping Membaca Permulaan Kelas I Sekolah Dasar” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan buku pendamping CERCA menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *analysis* (tahap analisis) yang meliputi analisis kinerja serta analisis kebutuhan, *design* (tahap perancangan), *development* (tahap pengembangan) meliputi tahap validasi draft buku pendamping sehingga dinyatakan layak untuk diuji cobakan, *implementation* (tahap penerapan) meliputi uji coba produk dengan mengetahui respon siswa dan respon guru dalam pembelajaran menggunakan buku pendamping CERCA, dan *evaluation* (tahap evaluasi) untuk melihat apakah tujuan dan sasaran sudah tercapai atau belum dengan melihat hasil persentase dari angket yang telah disebar.
2. Uji kelayakan menunjukkan bahwa buku pendamping CERCA layak berdasarkan hasil uji validasi dari ketiga validator dan mendapatkan hasil rata-rata persentase 88% dengan kategori “Layak”.
3. Uji kepraktisan menerangkan bahwa buku pendamping CERCA “Praktis” digunakan dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh rata-rata skor angket respon siswa sebesar 47 dengan persentase 94% pada kategori “Sangat

Praktis”. Angket respon guru memperoleh skor 48 dengan persentase 96% pada kategori “Sangat Praktis”.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang bisa disampaikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut terhadap buku pendamping CERCA ini sehingga materi lebih lengkap dan menunjang kemampuan membaca siswa.
2. Hasil pengembangan buku pendamping CERCA ini dapat dipakai sebagai pedoman di dalam mengembangkan buku pendamping pada materi yang lain.
3. Penelitian ini perlu untuk dilakukan lebih lanjut untuk bisa mengetahui adanya pengaruh penggunaan buku pendamping terhadap kemampuan membaca siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alang. (2013). *Panduan Belajar 5 Langkah Pasti Lancar Membaca*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Alwan, Hendri, M., & Darmaji. (2017). Faktor-Faktor yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi. *Dictionary of Statistics & Methodology*, 02(01). <https://doi.org/10.4135/9781412983907.n1534>
- Asih, M. K., & Utami, R. R. (2018). Kesiapan Sekolah, Kematangan Sosial, dan Prestasi Belajar pada Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar di bawah Usia 7 Tahun. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 2(2), 145. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v2i2.1153>
- Christianti, M. (2013). Membaca dan Menulis Permulaan untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Janawati, P. A., & Sueca, I. N. (2022). *PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS*. 6, 514–518.
- Kemdikbud. (2022). *KBBI Daring*. [Online]. Tersedia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> [2 Januari 2022]
- Lestina, P. (2011). *Merancang Media Pembelajaran Interaktif Tingkat Sekolah Dasar ( Ditinjau Dari Sisi Desain Komunikasi Visual )*. 455–461.
- Maghfiroh, S. (2017). *Pengembangan Buku Panduan Membaca dan Menulis Permulaan dengan Media Kartu Huruf Menggunakan Metode SAS untuk Siswa Kelas I SD*. Skripsi pada PGSD UNNES: tidak diterbitkan
- Molenda, M. (2015). In Search of The Evaluasi ADDIE Model. *Wiley Online Library*, 54, 40-43. <https://doi.org/10.1002/pfi>
- Muljono, P. (2007). Kegiatan Penilaian Buku Teks Pendidikan Dasar dan Menengah. *repository.ipb.ac.id*, 14-15.
- Munthe, A. P., & Sitinjak, J. V. (2019). Manfaat Serta Kendala Menerapkan Flashcard Pada Pelajaran Membaca Permulaan. *Jurnal Dinamika Pendidikan*,



11(3), 210. <https://doi.org/10.33541/jdp.v11i3.892>

- Mustikowati, D., Wijayanti, E., & Darmanto, J. (2016). Meningkatkan Semangat Membaca Dan Menulis Siswa Sekolah Dasar Dengan Permainan Kata Bersambut. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.5>
- Ngussa, B. M. (2014). Application of ADDIE Model in instruction in teaching-learning transaction among teachers of Mara Conference Adventist secondary school, Tanzania. *Journal of Education and Practice*, 5(25), 99–105. [www.iiste.org](http://www.iiste.org)
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Nusa, P. (2013). *Research Development*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Puri, Y. C. (2020). *Penerapan Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I B Sd Negeri 4 Waylaga Panjang Bandar Lampung*. Skripsi: Tidak Diterbitkan
- Putra, N. (2013). *Research and Development*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2014). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 127. <https://doi.org/10.21831/jpe.v2i2.2650>
- Setyowati, N. A., Yustiana, S., & Ulia, N. (2021). Pengembangan Buku Membaca Permulaan Berbasis Metode Global Sebagai Buku Pendamping Guru Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.30595/jrpd.v2i1.8778>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utami, N. A., & Wangid, M. N. (2019). Investigasi Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Di Kecamatan Sekarbela. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 22, No 1(1), 157–165. [http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera\\_pendidikan/article/view/7340](http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/view/7340)
- Yulianingsih, D., Jerman, P. B., Surabaya, U. N., Penelitian, P., Malang, A. S., & Penelitian, T. (2009). *Media Buku Bergambar Tematik Sebagai Penunjang Pembelajaran*.



Yuniati. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Big Books Siswa Kelas IB SDN Mangiran Kecamatan Srandakan*. Skripsi pada PGSD, FIP, Universitas Negeri Yogyakarta: tidak diterbitkan

